

THE WAYS OF WORKS EVALUATION OF THE TRADITIONAL MARKET IN TERMS OF THE DISEASES AND FIRE RISK (A CASE STUDY IN SENTUL MARKET, YOGYAKARTA)

Bayu Dwi Wismantoro, Priyosulistyo, Ashar Saputra

Abstract

A traditional market is a place of purchasing and selling with drive a bargain of the prices, there are always interaction and closeness between the sellers and buyers. In outline, Sentul market encounters various problems such as the cleanness, convinience, narrow place, sleazy and sometimes leaky building, and the lack of supported tools such as the ash can and fire extinguishing equipment. The attempts of its organizer are still not sufficient, bad behaviors of the other market users, i.e. sellers and buyers, can make the management markets worse. This research took the diseases causes and fire risk as a little part of so many existing risks and problems to be evaluated and analyzed. The aims were obtaining the weight of the components of the risks and values or index of the market condition.

Some components of the traditional markets which were observed as the assessment parameters for the diseases causes risk were the facilities of the market building, trashes, and marketable goods. While the assessment parameters for the fire risk are all components above and the component of cigarette butts. These some components were observed because they were considered representing the market condition and the assessment would be given. To evaluate those problems, this research use an analysis based on the hierarchy, i.e. Analytical Hierarchy Process (AHP). This method was chosen because it could solve complex problems where they were many aspects and criterias. The data collection techniques were by doing the direct monitoring (observation), direct communication (interview), and giving the research instrument (questionnaires) to the organizers, sellers, and buyers as the market users. The assessment result through the questionnaires answers became the base of doing the weighing and determining the index of risks condition.

The weighing had been done produced the order of the components, from influencing the most to influencing the least, towards the risks were observing. The main risks of diseases cause were respectively the building facilities, trashes, and marketable goods. While for the fire risk, the main causes were the building facilities, cigarette butts, and marketable goods respectively. Based on the index of all respondents (sellers, buyers, and organizers) condition had been done, the result of the diseases causes risk from the sellers respondents was 0.221 with the category of less risks, the buyers respondents was 0.201 with the category of less risks, and the organizers respondents was 0.571 with the category of adequately risks. The results of the fire risk from the sellers respondents was 0.137 with the category of less risks, the buyers respondents was 0.199 with the category of less risks, and the organizers respondents was 0.481 with the category of adequately risks.

Keywords : *evaluation, the risks of diseases causes, the fire risks, AHP*

EVALUASI KINERJA PASAR TRADISIONALDALAM KAITANNYA DENGAN RISIKO PENYAKIT DAN KEBAKARAN (STUDI KASUS : PASAR SENTUL KOTA YOGYAKARTA)

Bayu Dwi Wismantoro¹, Priyosulistyo², Ashar Saputra²⁾

Intisari

Pasar tradisional sebagai tempat jual-beli dengan tawar menawar harga, selalu terjadi interaksi atau jalinan kedekatan antara pedagang dan pembeli. Secara garis besar di pasar Sentul terdapat berbagai masalah yaitu kebersihan, kenyamanan, kondisi yang sempit, bangunan yang kurang terawat dan seringkali bocor, serta kurangnya alat-alat penunjang seperti tempat sampah dan alat pemadam kebakaran. Upaya pengelola dalam mengurangi risiko dirasakan masih kurang, dan buruknya perilaku pengguna pasar yang lain yaitu pedagang maupun pembeli bisa menambah buruk kinerja pengelolaan. Penelitian ini mengambil risiko penyebab penyakit dan kebakaran sebagai bagian kecil dari begitu banyaknya risiko dan permasalahan yang ada untuk dievaluasi serta dianalisa. Tujuannya adalah mendapatkan bobot komponen risiko dan nilai atau indeks kondisi pasar.

Beberapa komponen pasar tradisional yang ditinjau sebagai parameter penilaian terjadinya risiko adalah fasilitas bangunan pasar, sampah, dan dagangan untuk risiko penyebab penyakit, sedangkan untuk risiko kebakaran ditambah dengan komponen puntung rokok. Beberapa komponen ini diambil karena dianggap mewakili kondisi pasar dan penilaian yang akan diberikan. Untuk mengevaluasi permasalahan tersebut, menggunakan suatu analisa berdasarkan susunan hirarki yaitu Analytical Hierarchy Process (AHP). Metode ini dipilih karena dapat memecahkan masalah yang kompleks dimana aspek atau kriterianya cukup banyak. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan (observasi), komunikasi langsung (wawancara), dan pengisian instrumen penelitian (kuesioner) kepada pengelola, pedagang, serta pembeli sebagai pengguna pasar. Hasil penilaian melalui jawaban kuesioner dijadikan dasar untuk melakukan pembobotan dan menentukan indeks kondisi risiko

Pembobotan yang telah dilakukan menghasilkan urutan komponen dari paling berpengaruh hingga terkecil pengaruhnya terhadap risiko yang diteliti. Risiko penyebab penyakit yang utama adalah karena fasilitas bangunan, selanjutnya sampah, dan terakhir dagangan. Sedangkan untuk risiko kebakaran penyebab utama dari fasilitas bangunan, kemudian secara berurutan puntung rokok, sampah, dan dagangan. Berdasarkan indeks kondisi seluruh responden (pedagang, pembeli, dan pengelola) yang telah dilakukan, didapatkan hasil untuk risiko penyebab penyakit yaitu responden pedagang sebesar 0,221 dengan kategori kurang berisiko; responden pembeli sebesar 0,201 dengan kategori kurang berisiko; dan responden pengelola sebesar 0,571 dengan kategori cukup berisiko. Sedangkan untuk risiko kebakaran yaitu responden pedagang sebesar 0,137 dengan kategori kurang berisiko; responden pembeli sebesar 0,199 dengan kategori kurang berisiko; dan responden pengelola sebesar 0,481 dengan kategori cukup berisiko.

Kata-kata kunci : evaluasi, risiko penyebab penyakit, risiko kebakaran, AHP

¹ Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa, Jl. Kusumanegara no. 157 Yogyakarta

² Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan FT UGM, Jl. Grafika 2 Yogyakarta